

**JENIS DAN PROSES PEMBENTUKAN ABREVIASI
DALAM BERITA POLITIK PORTAL BERITA *ONLINE ANTARANEWS*:
Kajian Linguistik Korpus**

Reyfansyah Hadynata Putra

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**JENIS DAN PROSES PEMBENTUKAN ABREVIASI
DALAM BERITA POLITIK PORTAL BERITA *ONLINE ANTARANEWS*:
Kajian Linguistik Korpus**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**Reyfansyah Hadynata Putra
NIM 21017115**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Jenis dan Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita
Politik Portal Berita Online Antaranews:
Kajian Linguistik Korpus**

Nama : Reyfansyah Hadynata Putra

NIM : 21017115

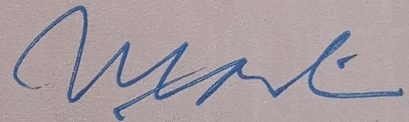
Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Oktober 2025

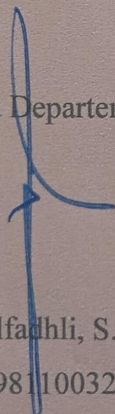
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

NIP. 196902121994031004

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reyfansyah Hadynata Putra

NIM : 21017115

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Jenis dan Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik

Portal Berita Online Antaranews: Kajian Linguistik Korpus

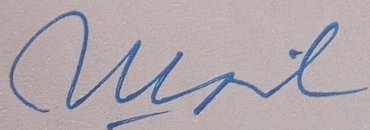
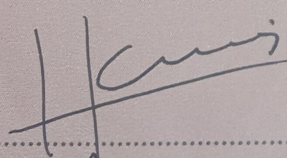
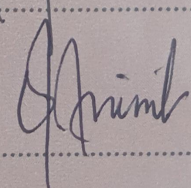
Padang, 15 Oktober

2025

Tim Penguji

1. Ketua: Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
2. Anggota: Haris Syukri, M.Hum.
3. Anggota: Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Jenis dan Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita Online Antaranews: Kajian Linguistik Korpus” merupakan karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan duplikasi dari penelitian atau skripsi lain;
3. Pada skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 15 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Reyfansyah Hadynata Putra

NIM 21017115

ABSTRAK

Reyfansyah Hadynata Putra. 2025. “Jenis dan Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita Online *Antaraneews*: Kajian Linguistik Korpus”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis abreviasi dan (2) proses pembentukan abreviasi dalam berita politik portal berita *online Antaraneews* periode bulan Februari 2025.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian adalah berita politik yang dipublikasikan portal berita *online Antaraneews* periode bulan Februari 2025. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan metode linguistik korpus, dengan aplikasi KORTARA. Teknik analisis data menggunakan teknik linguistik komputasi, meliputi tahapan identifikasi data, klasifikasi data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat dua temuan penelitian. *Pertama*, ditemukan lima jenis abreviasi, yaitu (a) singkatan dengan 316 data, (b) penggalan dengan 5 data, (c) akronim dengan 224 data, (d) kontraksi dengan 1 data, dan (e) lambang huruf dengan 22 data. *Kedua*, ditemukan tujuh puluh satu bentuk proses pembentukan keseluruhan, yang dibagi dalam kelima jenis abreviasi. (a) Proses pembentukan jenis singkatan memiliki 7 bentuk proses pembentukan, dengan proses pembentukan yang paling dominan adalah pengekal huruf pertama tiap komponen dengan 272 data. (b) Proses pembentukan jenis penggalan memiliki 3 bentuk proses pembentukan, dengan proses pembentukan yang paling dominan adalah pengekal suku kata terakhir suatu kata dengan 2 data. (c) Proses pembentukan jenis akronim memiliki 55 bentuk proses pembentukan, dengan proses pembentukan yang paling dominan adalah pengekal berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan dengan 81 data. (d) Proses pembentukan jenis kontraksi memiliki 1 bentuk proses pembentukan, yaitu pengekal berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan dengan 1 data. (e) Proses pembentukan jenis lambang huruf memiliki 5 bentuk proses pembentukan, dengan proses pembentukan yang paling dominan adalah lambang huruf yang menyatakan bilangan dengan 15 data.

Kata kunci: *abreviasi, berita politik, portal berita*

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya selama proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta, hormat, dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. **Ayahanda Syurya**, terima kasih atas segala doa, kerja keras, nasihat, dan keteguhan yang tidak pernah berhenti Ayah berikan. Dalam setiap langkah yang penulis tempuh, selalu ada jejak perjuangan Ayah yang menjadi kekuatan besar untuk terus bertahan. Ketulusan Ayah dalam memberikan dukungan, baik secara moral maupun semangat, menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga pada titik ini. Semoga suatu hari nanti penulis dapat membalas segala kebaikan Ayah, meskipun mustahil rasanya terbalas dengan sempurna.
2. **Ibunda Hamidah**, terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, doa-doa yang selalu dipanjatkan, dan perhatian yang tidak pernah putus selama perjalanan hidup penulis. Ibu adalah sumber kekuatan dan ketenangan dalam setiap kegelisahan. Di balik setiap keberhasilan yang penulis raih, terdapat doa tulus Ibu yang mengiringi dari jauh maupun dekat. Senyum dan kesabaran Ibu selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik.
3. **Adik-adikku tersayang, Dwi Ashifa Wahyuni dan Khairunnisa Azzahra**, terima kasih atas tawa, semangat, dan dukungan yang kalian berikan tanpa pernah penulis minta. Kehadiran kalian selalu menjadi pengingat bahwa

penulis tidak pernah berjalan sendirian. Setiap canda, nasihat kecil, dan perhatian sederhana yang kalian berikan telah menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang kuat, baik, dan membanggakan, serta kelak mampu meraih mimpi-mimpi kalian masing-masing..

4. **Teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 21**, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan perjuangan yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Kalian adalah saksi sekaligus bagian penting dari setiap proses yang penulis jalani. Dukungan, bantuan, dan semangat yang kalian berikan, baik dalam suasana suka maupun duka, menjadi pengalaman berharga yang tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua yang ikut mewarnai perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. **Terakhir**, untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Penulis mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang tidak pernah menyerah meskipun sering lelah, ragu, dan hampir berhenti. Terima kasih karena tetap memilih melangkah, mencoba hal baru, dan berani menghadapi proses yang panjang ini. Meski tidak selalu sempurna dan sering merasa gagal, kamu telah melakukan yang terbaik. Berbahagialah atas setiap usaha yang sudah kamu lakukan, dan teruslah tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih bijak, dan lebih mencintai diri sendiri.

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah 94: 5)

“Tidak perlu menjadi sempurna untuk bisa berhasil, yang penting
terus bergerak meski perlahan.”

reyfansyah.hdnt

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Jenis dan Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita *Online Antaranews*: Kajian Linguistik Korpus”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Strata Satu (S1) Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa capaian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, motivasi, dan masukan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
2. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku dosen validator yang telah membantu dalam proses pengabsahan data dan memberikan masukan penting terkait validitas data penelitian.
3. Haris Syukri, M.Hum., selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum., selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.

5. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

Padang, 6 Juli 2025

Reyfansyah Hadynata Putra
NIM 21017115

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 9
A. Kajian Teori	9
1. Morfologi	9
2. Abreviasi	12
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	44
 BAB III METODE PENELITIAN	 47
A. Jenis dan Metode Penelitian	47
B. Data dan Sumber Data	48
C. Instrumen Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Pengabsahan Data	52
F. Teknik Penganalisisan Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Jenis Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	58
2. Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	70
B. Pembahasan	143
1. Jenis Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	143
2. Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i> ...	146
BAB V PENUTUP	151
A. Simpulan	151
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	158

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual	46
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Inventarisasi Data Abreviasi dalam Berita Politik <i>Antaraneews</i>	51
Tabel 3.2. Validasi Data Penelitian	52
Tabel 4.1. Rekapitulasi Temuan Jenis Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	59
Tabel 4.2. Rekapitulasi Temuan Jenis Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tampilan Beranda aplikasi KORTARA (Korpus Nusantara).....	50
Gambar 3.2. Tampilan menu KORTARA (Korpus Nusantara).....	50
Gambar 3.3. Tampilan “Opini dan Berita <i>Online</i> ” di KORTARA (Korpus Nusantara).....	51
Gambar 3.4. Tampilan kata abreviasi dalam fitur daftar kata berdasarkan frekuensi di KORTARA.....	54
Gambar 3.5. Tampilan fitur unduhan di KORTARA.....	55
Gambar 3.6. Tampilan hasil unduhan dari KORTARA.....	55
Gambar 3.7. Tampilan klasifikasi data abreviasi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	158
Lampiran 2. Pengabsahan data Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	204
Lampiran 3. Rekapitulasi Temuan Jenis Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	229
Lampiran 4. Rekapitulasi Temuan Proses Pembentukan Abreviasi dalam Berita Politik Portal Berita <i>Antaraneews</i>	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa digunakan untuk menyampaikan informasi secara cepat, mudah dipahami, dan mudah dipahami dalam era digital yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Dalam hal ini, singkatan merupakan salah satu teknik kebahasaan yang paling umum digunakan dalam konteks formal dan sosial. Portal berita *Antaranews* adalah salah satu media nasional paling berpengaruh di Indonesia yang menggunakan singkatan dalam isi kontennya, termasuk dalam berita politik. Dalam berita politik, penggunaan singkatan ini sering dianggap sebagai cara untuk memperpanjang informasi atau organisasi pemerintah sehingga pendapat dapat diungkapkan dengan lebih jelas tanpa makna yang jelas.

Proses memendekkan kata untuk membuat kata baru disebut abreviasi. Menurut Chaer (2007:191) abreviasi adalah proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk baru yang berstatus kata-kata. Dalam penulisan berita politik, abreviasi digunakan untuk menyederhanakan istilah-istilah politik yang panjang atau bersifat teknis, sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih cepat dan efisien. Namun, penggunaan abreviasi berpotensi menimbulkan salah tafsir atau kebingungan, terutama bagi pembaca yang kurang familiar dengan istilah-istilah politik. Sejalan dengan itu, Chaer (2008) menyatakan bahwa singkatan atau akronim yang tidak lazim atau tidak dijelaskan terlebih dahulu dapat membingungkan pembaca dan menimbulkan

kesalahpahaman. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana abreviasi mempengaruhi cara pembaca mengakses dan memahami informasi politik di portal berita *online Antaranews*.

Abreviasi memiliki beragam variasi bentuk yang mencakup singkatan, akronim, penggalan, kontraksi, dan lambang huruf. Pada portal berita *Antaranews* khususnya dalam berita politik, penggunaan abreviasi sering kali digunakan untuk memudahkan penulis dalam menyampaikan informasi dengan lebih ringkas. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan kebingungan bagi pembaca yang kurang familiar dengan istilah tersebut. Salah satu contoh yang terdapat pada berita politik, yaitu

Data 1 (BPA-S-1791)

*“Dasco mengatakan bahwa lima orang anggota **DPR** pengganti antarwaktu itu adalah Mulyadi dari Daerah Pemilihan (Dapil) Jawa Barat V untuk menggantikan Fadli Zon yang ditunjuk sebagai Menteri Kebudayaan.”*

(Antaranews, 4 Februari 2025)

Pada data 1, bentuk DPR merupakan bentuk abreviasi dari Dewan Perwakilan Rakyat. Singkatan ini umum digunakan dalam pemberitaan politik di Indonesia. Meskipun sering muncul, namun tidak semua pembaca memahami arti lengkap dari singkatan DPR. Ketidaktahuan ini dapat menghambat pemahaman terhadap konteks institusi yang dimaksud dalam berita. DPR termasuk dalam jenis singkatan. Contoh lainnya yang terdapat dalam berita politik yaitu,

Data 2 (BPA-S-3402)

*“Menurut Mahkamah, Anggit sejatinya sejak awal sudah bisa menyampaikan kepada **KPU** Kabupaten Pasaman bahwa pernah dijatuhi pidana. Namun, Anggit dinilai lebih memilih menyembunyikan fakta tersebut.”*

(Antaranews, 24 Februari 2025)

Pada data 2, bentuk KPU merupakan abreviasi dari Komisi Pemilihan Umum. KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia yang sering disebut dalam berita politik. Namun, sebagian pembaca mungkin tidak mengetahui kepanjangan atau fungsi dari KPU, sehingga bisa menimbulkan kebingungan dalam memahami konteks berita. Bentuk KPU termasuk dalam jenis singkatan.

Sejumlah berita politik dalam portal *Antaranews* sering memanfaatkan singkatan sebagai bentuk abreviasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian informasi secara cepat. Penggunaan abreviasi ini memungkinkan penulis menghadirkan berita yang padat, ringkas, dan mudah dipahami, terutama dalam konteks jurnalisme digital yang menuntut kecepatan publikasi. Namun demikian, tidak semua pembaca memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap berbagai bentuk singkatan yang digunakan. Perbedaan pemahaman tersebut dapat menimbulkan kebingungan atau bahkan kesalahpahaman terhadap isi berita, khususnya bagi pembaca yang kurang akrab dengan istilah-istilah politik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi pola dan proses pembentukan abreviasi yang digunakan dalam komunikasi politik di portal berita *Antaranews*, sehingga potensi ambiguitas makna dapat diminimalkan dan pemahaman pembaca terhadap isi berita politik dapat meningkat.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan linguistik korpus agar bisa menganalisis penggunaan abreviasi secara lebih tepat dan mendalam. Korpus adalah kumpulan teks autentik dalam jumlah besar, baik dalam bentuk tulisan maupun transkripsi percakapan, yang disimpan dalam format digital. Setiawan

(2017) menyebutkan bahwa korpus merupakan koleksi tulisan yang dihasilkan oleh individu, baik berupa cetakan fisik maupun versi digital. Isam, dkk (2014) menambahkan bahwa korpus disusun secara terstruktur dari berbagai genre untuk mencerminkan penggunaan bahasa sehari-hari, dan dirancang untuk mendukung analisis lebih lanjut terhadap struktur serta tata bahasa. Ermanto (2022) juga menjelaskan bahwa linguistik korpus memanfaatkan teknologi atau aplikasi tertentu untuk mengelola data penelitian secara efisien, memungkinkan peneliti melakukan analisis bahasa secara sistematis dan terstruktur.

Pendekatan linguistik korpus memungkinkan peneliti bisa memahami bagaimana bahasa benar-benar digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Biber dan Reppen (dalam Yuliawati, 2018), pendekatan ini memberikan peluang untuk menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat digeneralisasi, karena berbasis pada data autentik. Hal ini menjadikan korpus sebagai alat yang penting dalam studi linguistik, terutama dalam penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realitas pemakaian bahasa. Bennett (dalam Alimuddin, 2022) menekankan bahwa linguistik korpus menggunakan teks-teks yang dikonversi ke format digital dan dianalisis dengan perangkat lunak khusus, guna menghindari bias subjektif.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan linguistik korpus dengan memanfaatkan aplikasi KORTARA (Korpus Nusantara) sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Aplikasi ini berfungsi untuk menelusuri, menyeleksi, serta mengidentifikasi berbagai bentuk abreviasi yang muncul dalam teks berita secara sistematis dan terarah. Data korpus yang dianalisis terdiri atas 458 artikel berita politik dari portal *Antaranews* pada bulan Februari 2025, yang seluruhnya diolah

menggunakan aplikasi KORTARA. Pemanfaatan aplikasi ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penelitian, karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi data abreviasi secara menyeluruh berdasarkan kata atau pola tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pembahasan mengenai abreviasi telah banyak dilakukan dalam berbagai penelitian terdahulu, namun sebagian besar di antaranya belum memanfaatkan pendekatan linguistik korpus dalam proses pengumpulan dan analisis datanya. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya masih menggunakan metode deskriptif tradisional dengan pengumpulan data secara manual dari teks atau media tertentu. Aprianto (2016) membahas abreviasi bahasa Indonesia dalam *Harian Rakyat Kalbar*, sementara Azmi (2018) fokus pada pembentukan abreviasi dalam surat kabar *Padang Ekspres*. Hidayatullah (2021) meneliti abreviasi pada teks editorial surat kabar *Kompas*, dan Adnan (2019) juga mengkaji pembentukan abreviasi dalam surat kabar *Jawa Pos*. Asih (2019) mengeksplorasi penggunaan singkatan dan akronim dalam berita kriminal di *Harian Tribun Jambi* pada bulan Maret 2019. Khoirunnisa (2022) membahas ragam abreviasi dalam kolom berita pandemi di koran digital *Jawa Pos* edisi Agustus-November 2020. Musawwir (2022) meneliti variasi abreviasi bahasa Indonesia dalam surat kabar *Harian Jambi Ekspres Online*. Afra (2023) mengkaji abreviasi pada media berita daring *Bangkapos.com*, sedangkan Ayu (2024) membahas abreviasi pada teks editorial dalam surat kabar *Media Indonesia*. Terakhir, Sefrianto (2024) meneliti proses pembentukan abreviasi dalam berita utama surat kabar *Harian Singgalang* periode Juli-Desember 2023. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian

ini memanfaatkan pendekatan linguistik korpus dengan bantuan aplikasi digital KORTARA sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Sehingga proses pengumpulan dan pengolahan data dapat dilakukan secara otomatis, terarah, dan lebih objektif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memperluas kajian tentang abreviasi di media daring, tetapi juga memperkenalkan cara baru dalam penerapan linguistik korpus untuk penelitian morfologi bahasa Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kajian linguistik, khususnya dalam penerapan pendekatan linguistik korpus untuk menganalisis fenomena morfologi bahasa Indonesia. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai jenis abreviasi dan proses pembentukannya secara lebih objektif dan terukur berdasarkan data korpus. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman para ahli bahasa mengenai pola dan variasi abreviasi yang muncul dalam berita politik daring. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang lebih mendalam tentang penggunaan abreviasi dalam media massa, sehingga membantu mengurangi potensi kesalahpahaman makna dan meningkatkan kejelasan informasi bagi pembaca.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus dari penelitian ini yaitu pada (1) jenis-jenis abreviasi dalam berita politik portal berita *Antaraneews*, dan (2) proses pembentukan abreviasi dalam berita politik portal berita *Antaraneews*. Penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai bentuk abreviasi yang digunakan dalam berita politik, seperti singkatan, akronim, dan penggalan kata.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan: "Bagaimana jenis, dan proses pembentukan abreviasi yang ada dalam berita politik portal berita *Antaraneews*?"

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah jenis-jenis abreviasi dalam berita politik portal berita *Antaraneews*?
2. Bagaimanakah proses pembentukan abreviasi kata dalam berita politik portal berita *Antaraneews*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis abreviasi dalam berita politik portal berita *Antaraneews*.
2. Mendeskripsikan proses pembentukan abreviasi kata dalam berita politik portal berita *Antaraneews*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian analisis abreviasi dalam berita politik portal berita *Antaraneews*, diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan konsep abreviasi dalam konteks kajian linguistik

morfologi. Dengan memperluas pemahaman tentang pembentukan kata melalui proses abreviasi, penelitian ini akan memperkaya wawasan terkait struktur dan aturan yang terlibat dalam pembentukan kata baru, khususnya dalam konteks berita daring.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan konsep abreviasi dalam konteks kajian linguistik morfologi. Dengan memperluas pemahaman tentang pembentukan kata melalui proses abreviasi, penelitian ini akan memperkaya wawasan terkait struktur dan aturan yang terlibat dalam pembentukan kata baru, khususnya dalam konteks berita daring.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abreviasi dalam berita politik pada portal berita *Antaranews*

1. Jenis abreviasi yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas lima kategori, yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf. Berdasarkan hasil analisis, jenis abreviasi yang paling banyak digunakan adalah singkatan dengan jumlah 316 data, disusul oleh akronim sebanyak 224 data, lambang huruf sebanyak 22 data, penggalan sebanyak 5 data, dan yang paling sedikit adalah kontraksi, yang hanya ditemukan sebanyak 1 data.
2. Proses pembentukan abreviasi yang termasuk ke dalam jenis singkatan dalam berita politik pada portal *Antaranews* ditemukan dalam berbagai bentuk, yaitu:
 - a) pengekal huruf pertama tiap komponen sebanyak 272 data, b) pengekal huruf pertama dari komponen pertama, kedua, keempat, dan kelima serta pelepasan komponen ketiga sebanyak 1 data, c) pengekal huruf pertama tiap komponen dengan pelepasan unsur konjungsi sebanyak 28 data, d) pengekal huruf pertama tiap komponen dengan pelepasan unsur reduplikasi sebanyak 2 data, e) pengekal huruf pertama tiap komponen dengan bilangan berulang sebanyak 2 data, f) pengekal huruf pertama tiap komponen dengan bilangan berulang dan pelepasan unsur konjungsi sebanyak 3 data, dan g) pengekal huruf yang tidak beraturan sebanyak 8 data.
3. Proses pembentukan abreviasi yang termasuk ke dalam jenis penggalan ditemukan dalam dua bentuk, yaitu: a) pengekal empat huruf pertama dari

suatu kata sebanyak 1 data, b) pengekaln suku terakhir suatu kata sebanyak 2 data, dan c) pengekaln berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan dengan 2 data.

4. Proses pembentukan abreviasi yang termasuk ke dalam jenis akronim menunjukkan bentuk yang paling dominan, yaitu pengekaln berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan, dengan total 81 data. Selain itu, terdapat 54 bentuk proses pembentukan lainnya yang memiliki ragam bentuk sebagai berikut: a) pengekaln dua huruf pertama dari komponen pertama dan empat huruf pertama dari komponen kedua sebanyak 1 data, b) pengekaln dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf tengah dari komponen kedua sebanyak 1 data, c) pengekaln dua huruf pertama dari komponen pertama dan suku kata terakhir dari komponen kedua sebanyak 1 data, d) pengekaln dua huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen ketiga sebanyak 10 data, e) pengekaln dua huruf pertama dari komponen pertama, kedua dan huruf pertama dari komponen ketiga sebanyak 2 data, f) pengekaln empat huruf pertama dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen kedua sebanyak 1 data, g) pengekaln huruf pertama dari komponen pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima serta suku kata pertama dari komponen ketiga sebanyak 1 data, h) pengekaln huruf pertama dari komponen pertama, kedua dan suku kata pertama dari komponen ketiga sebanyak 1 data, i) pengekaln huruf pertama serta huruf terakhir dari komponen pertama dan tiga huruf pertama dari komponen kedua sebanyak 1 data. Adapun bentuk-bentuk lainnya yang tidak seluruhnya dirinci dalam